

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an al Karim ialah kitab Allah dan wahyu-Nya yang diturunkan kepada hamba-Nya yang ummi, penutup para Nabi dan Rasul, Muhammad SAW. Ia adalah "jalan lurus" dan ikatan yang kuat yang telah diridhai Allah untuk para hamba-Nya. Allah memerintahkan para hamba-Nya itu agar melaksanakan perintah-perintahnya, menerapkan hukum-hukumnya dan menjadikannya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang mencari bimbingan, penolong bagi orang yang meminta pertolongan dan cahaya bagi orang yang memerlukan kejelasan.

Al Qur'an ialah nama khusus bagi kalam Allah. Ia tidak diambil dari pecahan kata qira'ah, tetapi merupakan nama bagi kitab Allah sebagaimana Taurat dan Injil.¹ Kitab Al Qur'an adalah sebaik-baik kitab diantara kitab yang diberikan kepada para Rasul-Nya. Sebab keotentikannya mampu dipertahankan, dan cahayanya mampu menerangi alam semesta. Al Qur'an diperuntukkan bagi umat Islam yang telah dipilih oleh Allah sebagai umat terbaik diantara umat lainnya.

Al Qur'an juga merupakan peraturan bagi umat dan sekaligus sebagai way of life-nya yang kekal hingga akhir zaman. Sedangkan kewajiban umat Islam adalah menaruh perhatian terhadap Al Qur'an baik dengan cara membacanya, menuliskannya, menghafalkannya, maupun menafsirkannya. Dalam kitab Al Qur'an tidak terkandung sedikit pun kebatilan, karena itu wajib bagi manusia untuk menghormatinya, dan menjaga kelestariannya.

Selain itu sikap khusyu', tawadhu', dan khudhu' di depan firman Allah ini adalah suatu bentuk moralitas apabila seseorang mengharapakan rahmat Allah SWT. Melalui keberkahan Al Qur'an dan semata-mata takut akan

¹Ainur Rafiq Shalih Tamhid, *Apa Itu Al Qur'an*, terj. Imam As Suyuthi, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm.15.

kebesaran dan Azab-Nya. Tidak lain hal ini juga dikarenakan bahwa Al Qur'an juga merupakan lambang yang kokoh dari Allah, sinarnya terang, mukjizatnya sempurna.

Membaca dan menulis Al Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis membaca dan menulisnya. Maka kesalahan yang disengaja akan membawa efek dosa dan ketepatan dalam membaca dan menulisnya dengan baik dan benar akan mendapatkan pahala. Ketepatan membaca dan menulis tersebut diistilahkan dengan tartil. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an surat Al Muzammil ayat 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“ . . . Dan bacalah Al Qur'an itu dengan (bacaan) yang tartil”.²

Membaca Al Qur'an adalah wajib *ain* bagi umat Islam. Ini berarti bahwa setiap orang Islam wajib membacanya tanpa kecuali, bahkan dalam menghafalnya tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan mengalami pemalsuan dan pengubahan.³ Jika kewajiban ini telah dilaksanakan oleh sejumlah orang (yang mencapai mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Jika belum, maka berdosa semua umat Islam. Hal ini adalah sama dalam hal mengajarkannya. Sebab mengajarkan Al Qur'an adalah juga wajib kifayah dan merupakan ibadah yang paling utama. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Rasulullah SAW.yang artinya : “orang yang paling baik diantara kamu ialah yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya” (H.R. Bukhari).⁴

Belajar membaca dan menulis Al Qur'an pada hakekatnya juga sama dengan proses belajar pada umumnya. Artinya harus ditunjang dengan berbagai faktor yang tidak boleh dilupakan atau dikesampingkan, jika ingin mencapai hasil sebagaimana yang diinginkan. Setidaknya keberhasilan belajar

²TM. Hasbi Ash Shiddieqy, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 1984/1985), hlm. 891

³Bambang Saiful Ma'arif, *Teknik Menghafal Al Qur'an*, terj. Abdurrah Nawabuddin, (Bandung: Sinar Baru, Bandung, 2001), hlm.19.

⁴Zainuddin Hamidy, et.al., *Terjemah Shahih Bukhari*, (Jakarta: Wijaya, Jakarta, 2006), hlm. 16.

haruslah secara efektif yang ditunjang dengan tujuh faktor yaitu: kecerdasan, motivasi, konsentrasi, kesehatan, ambisi, lingkungan, menghindari sifat negatif, dan efektifitas belajar itu sendiri.⁵

Unsur yang lebih penting lagi dan harus dimiliki sebagai seorang yang sedang menuntut ilmu ialah konsep belajar. Idealitas yang terformat dengan keharusan untuk dilakukan ini merupakan modal awal yang sangat besar artinya dan pengaruhnya bagi proses, efektifitas, dan hasil yang nantinya akan dicapai oleh masing-masing individu. Konsep belajar yang ideal dapat digambarkan terdiri dari dua hal yaitu : keteraturan belajar dan kedisiplinan belajar.⁶ Teratur artinya yaitu mengikuti semua aturan formal dan peraturan lainnya yang menunjang bagi proses dan keberhasilan belajar yang ditetapkan oleh lembaga terkait. Sedangkan disiplin belajar diartikan menjaga kestabilan belajar dari semua hambatan, rintangan, dan menempatkan unsur belajar sebagai ujung tombak pertama yang dijadikan sebagai pengisi kehidupannya sebagai seorang yang sedang menuntut ilmu.

Membaca dan menulis Al Qur'an sebagai salah satu implementasi praktis dalam menjaga dan melestarikan Al Qur'an telah banyak diupayakan oleh umat muslim di Indonesia, khususnya di kabupaten Demak, termasuk pula salah satunya adalah di RA Muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak.

Pengamatan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis Al Qur'an anak didik di RA Muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak sebagian masih kurang baik kemampuannya dan sebagian lagi cukup baik kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mempunyai pandangan bahwa dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak didik di RA Muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *Index Card Match*.

⁵Sofchah Sulistyowati, *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*, (Pekalongan: Cinta Ilmu, Pekalongan, 2001), hlm. 14

⁶*Ibid.*, hlm. 2.

Hal ini juga dimaksudkan dalam rangka meningkatkan kemampuan anak didik terhadap materi pelajaran sehingga diperlukan suatu strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, dalam hal ini yang dipandang oleh peneliti sebagai suatu metode yang tepat adalah metode *Index Card Match*. Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu strategi pembelajaran *active learning*. Metode pembelajaran *active learning* ini merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif yang meliputi berbagai cara untuk membuat anak didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat peserta didik berpikir tentang materi pelajaran.⁷

Pembelajaran *active learning* di dalamnya juga terdapat teknik-teknik memimpin belajar bagi seluruh kelas, bagi kelompok kecil, merangsang diskusi dan debat, mempraktikkan keterampilan-keterampilan, mendorong adanya pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa akan memahami konsep-konsep materi yang diajarkan, bahkan membuat anak didik dapat saling mengajar satu sama lain. Salah satu pembelajaran *active learning* yang dapat membuat anak didik aktif dalam pembelajaran, dan dapat mendorong anak didik berpikir kritis adalah dengan *index card match*.

Tujuan pelaksanaan pembelajaran dengan metode *index card match* adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus aktif, mendorong anak didik berpikir kritis dan memunculkan berbagai macam pertanyaan yang kreatif sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep berpikir pada anak didik tentang materi yang dipelajari, menggalang kerja sama dan kekompakan anak didik dalam kelompok berpasangan, serta dapat mengembangkan kepemimpinan anak didik dan mengembangkan kemampuan pola matematikanya dan dapat membantu anak didik mengembangkan proses nalarnya.⁸

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 79

⁸*Ibid.*, hlm. 83

Penelitian ini selanjutnya akan membahas dan mengevaluasi kemampuan baca tulis Al Qur'an anak didik di RA Muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *index card match* yang dilaksanakan dengan analisis penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diharapkan ada peningkatan pemahaman konsep berpikir pada anak didik yang signifikan. Oleh karena itu, guru harus dapat berperan dalam upaya pencapaian kondisi tersebut. Melalui pembelajaran dengan metode pembelajaran *index card match* ini diharapkan lebih efektif dan efisien, karena anak didik akan belajar lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dan anak didik dapat lebih mudah menyerap materi pelajaran, serta kematangan pemahaman terhadap sejumlah materi pelajaran.

Oleh karena itu peneliti akan mengkaji, menelaah, meneliti dan menganalisa hal tersebut pada penelitian yang disusun dalam bentuk skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL QUR'AN MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH* DI RA MUSLIMAT NU ANGIN-ANGIN BUKO WEDUNG DEMAK

B. Identifikasi Masalah

Suatu penelitian ilmiah di dalamnya terdapat identifikasi masalah yang digunakan peneliti sebagai arahan, dasar dan tendensi atas penelitian yang akan dilakukan. Adapun identifikasi yang penulis maksudkan berkaitan dengan judul diatas adalah sebagai berikut:

1. Guru di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak belum maksimal dalam mengupayakan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak didik di sekolah ini.
2. Minimnya motivasi belajar anak didik di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak yang dimungkinkan karena metode mengajar kurang tepat.

3. Diperlukan metode pembelajaran yang tepat di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak untuk meningkatkan kemampuannya dalam baca tulis Al Qur'an anak didik.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas tentang masalah yang akan dibahas dan dianalisa dalam skripsi ini, maka penulis akan memberikan gambaran tentang batasan-batasan masalahnya. Adapun batasan-batasan tersebut yaitu:

1. Penelitian akan membahas tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak didik di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan metode *index card match*.
2. Analisis dalam penelitian ini dilaksanakan dengan analisis penelitian tindakan kelas (PTK).

D. Perumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penulisan skripsi ini yaitu: Bagaimanakah upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an melalui metode *index card match* di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini hasilnya akan membawa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat teoritis yang akan diperoleh antara lain:

1. Sebagai salah satu bahan informasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas Tarbiyah sebagai calon guru yang nantinya akan mendidik anak didiknya agar dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an anak didiknya.
2. Sebagai bahan kontribusi dan pertimbangan pada penelitian-penelitian berikutnya yang membahas tentang penerapan metode *index card match* dan kemampuan membaca Al Qur'an anak.

3. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada fakultas Tarbiyah untuk menambah bahan pustaka.

Adapun secara praktis, manfaat yang nantinya akan diperoleh diantaranya adalah:

1. Memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat isi tentang upaya guru sebagai peneliti dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an melalui metode *index card match* di RA muslimat NU Angin-Angin Buko Wedung Demak
2. Memberikan gambaran pemikiran kepada generasi muda sebagai calon orang tua tentang upaya meningkatkan kemampuan baca tulis Al Qur'an melalui metode yang tepat, salah satunya adalah metode *index card match*.